



Atbah Yakin Kembali WTP

► BPK Kalbar Periksa Laporan Keuangan Pemkab Sambas

SAMBAS, SP - Bupati Sambas, Atbah Romin Suhaili menerima kunjungan kerja (kunker) Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kalbar, Rahmadi dan rombongan Tim Pemeriksa ke Kabupaten Sambas, Kamis (28/1).

Kunjungan Kepala Perwakilan itu dalam rangka entry briefing (pengarahan, red) agenda pemeriksaan tahunan. Atbah menyambut hangat kunker Kepala BPK RI tersebut. Menurut dia, agenda tahunan ini harus dilakukan sebagai bukti akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Menyikapi pemeriksaan itu, Atbah mengarahkan kepala OPD serius menjalani pemeriksaan.

"Kita arahkan kepala OPD selama pemeriksaan BPK RI, terutama yang sedang dilakukan pemeriksaan, tidak melakukan perjalanan dinas keluar

daerah jika tidak mendesak," kata Atbah, Minggu (31/1).

Ditegaskan Bupati, OPD diminta mempersiapkan dengan baik segala dokumen yang diperlukan guna kelancaran pemeriksaan. Hal lainnya, Atbah menyebutkan, semua OPD harus memberikan keterangan-keterangan yang benar.

"Kita berikan kemudahan bagi tim pemeriksa BPK dalam melaksanakan tugasnya di Kabupaten Sambas. Oleh karenanya, persiapkan semua tahapan-tahapan, dokumen yang diperlukan nantinya," katanya.

Atbah optimistis, hasil pemeriksaan oleh BPK terhadap laporan keuangan tahun 2020 sama seperti dua tahun lalu sejak laporan keuangan tahun anggaran 2018 dan 2019. Laporan keuangan di dua tahun anggaran sebelumnya, Kabupaten Sambas mendapatkan penilaian pemeriksaan

Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

"Kita doakan, pemeriksaan BPK berjalan lancar. Semua OPD dapat melaporkan dengan baik. Hasil pemeriksaan kita juga bisa kembali lagi WTP, In-sya Allah," harap Bupati.

Kepala Perwakilan BPK RI Kalbar, Rahmadi mengatakan, agenda pemeriksaan seyogyanya memang dilaksanakan setiap tahun. Tujuannya monitoring penyajian laporan keuangan termasuk oleh pemerintah daerah.

"Kami juga melihat komitmen entitas dalam menindaklanjuti rekomendasi yang lalu, apakah sudah ditindaklanjuti sampai tahap mana," katanya.

Diungkapkan, melihat data yang ada, Kabupaten Sambas sudah sangat baik dalam menindaklanjuti rekomendasi BPK RI yakni di angka 92 persen. Menurut dia, komitmen kepala



Atbah Romin Suhaili
Bupati Sambas

Kita arahkan kepala OPD selama pemeriksaan BPK RI, terutama yang sedang dilakukan pemeriksaan, tidak melakukan perjalanan dinas keluar daerah jika tidak mendesak.

daerah diperlukan dalam meningkatkan tindak lanjut rekomendasi yang diberikan.



“Entitas harus lebih serius lagi. Insya Allah pemeriksaan awal ini sekitar 35 hari pemeriksaan. Kita antisipasi gelaran Ramadan dan Idul Fitri,” katanya.

Rahmadi mengatakan akun prioritas pemeriksaan intern tidak jauh berbeda dengan pemeriksaan sebelumnya. Tujuan pemeriksaan meliputi pemantauan

lanjutan, penilaian efektifitas SPI (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) atau Test of Control/ToC dalam penyusunan laporan keuangan dan pengujian transaksi saldo.

“Harapan daerah untuk bisa WTP, Insya Allah bisa. Karena kunci keberhasilan merupakan usaha dari daerah itu sendiri. Kami

BPK hanya melakukan penilaian atau pemeriksaan,” katanya.

“Yang penting tindak lanjut dan dukungan dokumen. Jangan sampai ketika diperiksa, terjadi kekurangan dokumen atau kurang dalam memberikan keterangan yang bisa berdampak pada penilaian,” papar Rahmadi. **(noi)**